

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah untuk menghasilkan temuan baru dalam berbagai bidang keilmuan. Penelitian merupakan tulang punggung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Surahman dkk., 2020). Penelitian ini menggunakan metode survey. Survey merupakan metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat utama pengumpulan data (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang pengetahuan dan penerapan perilaku hidup bersih sehat mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang yang berada di kampus A.

### **3.2 Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan orang atau objek yang di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjung Karang yang berada di kampus A dengan jumlah populasi sebanyak 2337 jiwa, data ini berdasar dari jumlah mahasiswa yang mendaftar KHS pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling yang dilakukan dalam sebuah penelitian (Swarjana, 2022). *Probability sampling* atau yang sering disebut dengan *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memperhatikan kriteria atau ciri-ciri khusus dari objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang relevan. *Simple random sampling* dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Rumus untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Slovin dikarenakan jumlah sampel yang harus representative.

Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel yang akan dipilih

$$n = \frac{N}{Ne}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Batas kesalahan yang dikehendaki (*margin of error*) 10% atau 0,10

Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil sampel minimal berjumlah 96 mahasiswa, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang dikarenakan semakin banyak sampel yang digunakan dianggap semakin mewakili jawaban dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan subjek sampel adalah mahasiswa aktif politeknik kesehatan tanjung karang kampus A.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjung Karang Kampus A dan dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2023

### 3.4 Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Atribut yang dimaksudkan adalah benda, manusia dan

lain-lain. Menurut (Notoatmodjo, 2005) variabel dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel dependent (terpengaruh/ terikat)

Merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku hidup bersih sehat mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Kampus A.

2. Variabel independent (mempengaruhi/ bebas)

Merupakan variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Kampus A.

### 3.4.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Apa yang diketahui mahasiswa tentang Prilaku Hidup Bersih Sehat di Institusi pendidikan. Seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, jajan dikantin sehat, menggunakan jamban sehat, tidak merokok di institusi pendidikan dan mencegah timbulnya jentik-jentik nyamuk.	Kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sampel	Baik 76% - 100% Sedang 56%-75% Kurang <56% (Nursalam, 2008)	Ordinal
Sikap	Sikap mahasiswa dalam membiasakan diri menerapkan hidup bersih dan sehat dilingkungan Poltekkes Tanjungkarang (Kampus A) seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, jajan dikantin sehat, menggunakan jamban sehat, tidak merokok di institusi	kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sampel	Baik 76% - 100% Sedang 56%-75% Kurang <56% (Nursalam, 2008)	Ordinal

	pendidikan dan mencegah timbulnya jentik-jentik nyamuk.				
PHBS Institusi Pendidikan	Sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dilingkungan Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A. Seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, jajan dikantin sehat, menggunakan jamban sehat, tidak merokok di institusi pendidikan dan mencegah timbulnya jentik-jentik nyamuk	Kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sempel	- Mahasiswa berPHBS atau tidak	Ordinal
- Mencuci tangan	- Suatu tindakan yang dilakukan untuk membersihkan tangan dari kuman dan bakteri dengan 9 langkah mencuci tangan, dilingkungan Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A)	Kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sempel	- Mahasiswa mencuci tangan 8 langkah dan diwaktu yang tepat atau tidak	Ordinal Ordinal
- Jajan dikantin sehat	- Mengonsumsi makanan dan minuman dari kantin yang menjaga kebersihan makanan, minuman di area kantin Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A)	Kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sempel	- Mahasiswa jajan dikantin sehat yang sudah disediakan atau tidak	Ordinal
- Membuang sampah pada tempatnya	- Merupakan kebiasaan membuang sampah ke tempat yang sudah disediakan sesuai dengan jenis sampahnya	Kuisisioner	Menyebarkan selebaran-an kuisisioner kepada seluruh sempel	- Mahasiswa membuang sampah pada tempatnya dan sesuai jenisnya atau tidak	Ordinal

- Mengguak an jamban sehat	- Merupakan kebiasaan membuang air besar dan dan kecil ditempat yang telah disediakan oleh Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A)	Kuisisioner	Menyeb- arkan selemba- an kuisisioner kepada seluruh sampel	- Mahasiswa menggunakan jamban yang sehat atau tidak	Ordinal
- Tidak merokok di institusi pendidikan	- Mahasiswa tidak melakukan aktifitas merokok pada saat berada dilingkungan Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A)	Kuisisioner	Menyeb- arkan selemba- an kuisisioner kepada seluruh sampel	- Mahasiswa merokok dilingkungan kampus atau tidak	Ordinal
- Mencegah timbulnya jentik nyamuk	- Mahasiswa ikut berperan dalam pencegahan timbulnya jentik-jentik nyamuk dengan cara membuang sampah botol atau sampah- sampah yang berpotensi menjadi tempat berkembangnya jentik nyamuk dilingkungan Poltekkes Tanjung Karang (Kampus A)	Kuisisioner	Menyeb- arkan selemba- an kuisisioner kepada seluruh sampel	- Mahasiswa membuang sampah- sampah yang berpotensi menjadi genangan air ditempatnya atau tidak	

### 3.5 Aspek Pengukuran

#### 3.5.1 Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan 15 pertanyaan dari kuisisioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 5 dan jawaban terendah diberi nilai 1 yang diukur menggunakan skala Guttman

Adapun penilaian dari pengetahuan yaitu

Baik : jika nilai responden  $> 57 - 75$

Sedang : jika nilai responden  $> 42 - 57$

Rendah : jika nilai responden  $< 42$

### **3.5.2 Sikap**

Penerapan diukur dengan menggunakan 21 pertanyaan dari kuisioner dengan jawaban tertinggi diberi nilai 5 dan nilai terendah diberi 1 yang diukur menggunakan skala Guttman (Ya - Tidak)

Adapun penilaian dari pengetahuan yaitu

Baik : jika nilai responden  $> 68 - 90$

Sedang : jika nilai responden  $> 50 - 67$

Rendah : jika nilai responden  $< 50$

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian kali ini menggunakan angket sebagai alat yang digunakan untuk mengukur persepsi dan sikap mahasiswa, dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut sifatnya tertutup, maksudnya jawaban alternatif telah disediakan kecuali daftar pertanyaan mengenai identitas responden bersifat terbuka.

### **3.7 Instrumen Penelitian, Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Pengelolaan Data dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Instrumen Penelitian**

Prinsip penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

### 3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item suatu pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan nilai  $r$  dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = butir pertanyaan valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = butir pertanyaan tidak valid

Cara mencari  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5% (Sujarweni & Utami, 2019)

Tabel 3.2 Hasil perhitungan validitas pada kuesioner dengan menggunakan SPSS

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	Rtabel	Keterangan
1	0,430	0,361	Valid
2	0,538	0,361	Valid
3	0,653	0,361	Valid
4	0,568	0,361	Valid
5	0,615	0,361	Valid
6	0,691	0,361	Valid
7	0,557	0,361	Valid
8	0,424	0,361	Valid
9	0,599	0,361	Valid
10	0,647	0,361	Valid
11	0,498	0,361	Valid
12	0,456	0,361	Valid
13	0,532	0,361	Valid
14	0,569	0,361	Valid
15	0,729	0,361	Valid

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan koefisien alpha cronbach's dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha cronbach  $> 0,70$  maka reliabel

Jika alpha cronbach  $< 0,70$  maka tidak reliabel (Sujarweni & Utami, 2019).

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,741	15

### 3.7.4 Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah suatu tahapan kegiatan dari penelitian setelah terkumpulnya data . Tahap-tahap pengolahan data menurut (Notoadmojo, 2018) yaitu :

1. *Editing*

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari responden kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Coding*

Langkah selanjutnya setelah melalui proses *editing* kemudian dilakukan pemberian kode.

3. *Entry Data*

Tindakan memasukan data dari responden yang telah dilakukan *coding* kedalam tabel.

4. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.7.5 Analisis Data

Analisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan (Arikunto, 2010). Analisis data dalam penelitian ini adalah variabel univariate, merupakan salah satu jenis data penelitian dalam statistik yang letak fokusnya ada pada fokus penelitian, data, hingga variable penelitian.